

Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam

Devita Indah Sari¹, Eka Travilta Oktaria², Shinta Merinda WA

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: devitaindahsari3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to clarify and provide insight into the performance of PT Gudang Finance Salt Tbk. From 2020 to 2022, the condition of financial performance is the problem studied. Ratio analysis, which contains ratios for liquidity, solvency, profitability, and activity, is the analysis tool used. The type of study that will be used in the conversation This study is conducted comparatively. It is based on quantitative information from the 2020–2021 financial closing year-end report (secondary data). Overall, the findings of the investigation indicate that although the condition of PT Gudang Finance Salt Tbk. varies, the company's performance can be considered very efficient. This indicates the company's strong financial success.

Keywords : Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas dan memberikan wawasan tentang kinerja PT Gudang Finance Salt Tbk. Dari tahun 2020 hingga 2022, kondisi kinerja keuangan menjadi masalah yang diteliti. Analisis rasio, yang berisi rasio-rasio untuk likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, adalah analisis alat yang digunakan. Jenis studi yang akan digunakan dalam percakapan Studi ini dilakukan secara perbandingan. Ini didasarkan pada informasi kuantitatif dari laporan akhir tahun penutupan keuangan 2020–2021 (data sekunder). Secara keseluruhan, temuan investigasi menunjukkan bahwa meskipun kondisi PT Gudang Finance Salt Tbk. bervariasi, kinerja perusahaan dapat dianggap sangat efisien. Ini menunjukkan keberhasilan keuangan perusahaan yang kuat.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Bisnis tembakau ialah salah satu zona ekonomi terutama di Indonesia. Walaupun terdapat kontrol ketat serta pergantian sikap konsumen terpaut kesehatan, bisnis tembakau terus memainkan kedudukan berarti dalam pemasukan negeri serta lapangan kerja.

PT Gudang Garam ialah salah satu produsen rokok terbanyak di Indonesia. Semenjak didirikan pada tahun 1958, bisnis ini sudah tumbuh jadi salah satu pelakon utama di pasar tembakau Indonesia. Gudang Garam diketahui baik di dalam ataupun luar negara sebab bermacam merk rokoknya.

Dalam bisnis tembakau, PT Gudang Garam mengalami beberapa mungkin serta hambatan. Ini tercantum pergantian undang-undang oleh pemerintah, penyesuaian bayaran bahan baku, penyesuaian preferensi pelanggan, serta persaingan yang ketat. Pengecekan kinerja keuangan industri wajib memikirkan gimana industri menanggulangi masalah-masalah ini serta menggunakan kesempatan perluasan.

Laporan keuangan sangat berarti sebab membagikan pengetahuan kepada manajer tentang suasana keuangan industri. Supaya owner serta pemegang saham bisa memperkirakan laba yang hendak diperoleh industri serta nilai saham yang mereka miliki, laporan keuangan dibutuhkan buat mengevaluasi kinerja regu manajemen.

Secara universal, kinerja keuangan sesuatu industri bisa digunakan buat mengukur tingkatan keberhasilannya. Kompetensi sesuatu industri diukur dari kinerja keuangannya; terus menjadi baik kinerjanya, terus menjadi makmur industri tersebut; kebalikannya, terus menjadi kurang baik kinerjanya, terus menjadi besar mungkin industri tersebut hadapi

kerugian. Bagi Jumingan (2014), penilaian kinerja keuangan ialah prosedur bertahap yang mengaitkan pengecekan informasi, perhitungan, pengukuran, interpretasi, serta penyediaan pemecahan keuangan untuk bisnis.

Kinerja keuangan yang didasarkan pada pengecekan rasio-rasio keuangan industri ialah salah satu bawah evaluasi keuangan industri (Munawir, 2014: 30). Para manajer serta pemangku kepentingan yang lain, semacam owner bisnis, investor serta calon investor, kreditor serta calon kreditor, bisa menyangka evaluasi kinerja keuangan ini berguna (IAI, 2014).

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan kalau informasi laporan keuangan sangat berarti buat memperhitungkan keberhasilan bisnis baik secara internal ataupun eksternal. Oleh sebab itu, riset ini memakai sebutan “Analisis Laporan Keuangan buat Memperhitungkan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam”.

Tujuan riset ini merupakan buat mengenali serta mengkarakterisasikan kinerja keuangan PT Gudang Garam pada tahun 2021 serta 2022.

Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan membagikan rincian tentang kondisi industri serta bisa digunakan buat mengevaluasi keberhasilannya secara finansial. (Fahmi, 2012)

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan kerap kali berupaya membagikan data tentang kesehatan keuangan sesuatu industri, baik dalam periode tertentu ataupun dalam rentang waktu tertentu (Kasmir, 2012). Tidak hanya itu, laporan ini bisa terbuat secara berkala ataupun disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

Jenis Laporan Keuangan

Bagi Sofyan Syafri Harahap (2013: 106), laporan keuangan mempunyai bermacam berbagai wujud, antara lain laporan neraca, laba rugi, sumber serta pemakaian dana, arus kas, bayaran penciptaan, laba ditahan, pergantian modal, serta kegiatan keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan, bagi Fahmi (2012: 2), ialah evaluasi terhadap seberapa baik sesuatu bisnis sudah mematuhi ketentuan yang berlaku dalam perihal prosedur keuangan. Perihal ini mengaitkan pembuatan laporan keuangan cocok dengan pedoman serta ketentuan yang diresmikan oleh GAAP, yang pula diketahui selaku Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Manfaat Kinerja

Bagi Prayitno (2010: 9), review kinerja menolong manajemen dengan metode berikut:

1. Dengan mengoptimalkan motivasi staf, Kamu bisa mengelola proses organisasi secara efisien serta efektif.
2. Memfasilitasi keputusan yang terbuat oleh karyawan menimpa promosi, transfer, serta pemutusan ikatan kerja.
3. Memastikan persyaratan pelatihan serta pengembangan untuk karyawan serta menetapkan standar buat promosi serta evaluasi inisiatif pelatihan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan: bagi ditaksir Kasmir (2012) Tata cara ini mencakup pembagian sesuatu kuantitas dengan kuantitas lain buat menyamakan angka-angka dalam laporan keuangan. Komponen-komponen laporan keuangan tertentu ataupun komponen-komponen dalam laporan keuangan bisa dibanding. Informasi dari satu ataupun sebagian periode bisa digunakan dalam perbandingan.

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Rasio Keuangan serta Kinerja Industri: Bagi Fahmi (2012: 50), rasio keuangan yang tiap-tiap mempunyai tujuan tertentu teruji mempunyai korelasi yang kokoh. Rasio-rasio ini hendak digunakan oleh investor bersumber pada tipe riset yang mau dicoba. Rasio tersebut tidak hendak digunakan bila tidak cocok dengan tujuan riset. Perihal ini disebabkan terdapatnya gagasan fleksibilitas keuangan, yang melaporkan kalau rumus ataupun resep yang digunakan wajib dimodifikasi supaya cocok dengan kondisi yang diteliti.

Jenis – jenis Rasio

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kapasitas industri buat melunasi kewajiban jangka pendek, yang umumnya jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Bersumber pada seberapa baik manajemen menanggulangi modal kerja, rasio ini berperan selaku tolok ukur keberhasilan manajemen. Kinerja keuangan yang didukung oleh tingkatan utang serta kas dikala ini dievaluasi lewat pemakaian analisis laporan keuangan. Proporsi yang digunakan adalah

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio*
3. *Cash Ratio*

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah perlengkapan yang digunakan buat memperhitungkan keahlian sesuatu industri dalam penunji segala utang jangka pendek ataupun jangka panjangnya apabila terjalin likuidasi (pembubaran) (Kasmir, 2016: 151).

Rasio solvabilitas ada dalam 2 tipe:

1. *Debt to Assets Ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio Aktivitas

Metrik yang diucap rasio kegiatan digunakan buat memperhitungkan seberapa baik industri menggunakan sumber dayanya. 3 rasio membentuk rasio kegiatan:

1. *Inventory Turnover Ratio*
2. *Fixed Assets Turnover Ratio*
3. *Total Assets Turnover Ratio* (Kasmir, 2016: 172).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah salah satu metrik yang digunakan buat memperhitungkan kompetensi sesuatu industri serta mengukur seberapa baik manajemennya melaksanakan tugasnya, bagi Kasmir (2016: 196). Ada 4 tipe rasio dalam rasio ini:

1. Rasio Margin Keuntungan Kotor
2. Rasio Margin Keuntungan Bersih
3. Rasio Pengembalian Aset
4. Rasio Pengembalian Ekuitas

2. METODE PENELITIAN

Debat ini hendak memakai riset komparatif, yang menyamakan kinerja PT Gudang Garam antara tahun 2020 serta 2022 lewat pengecekan parameter keuangan semacam likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penerapan riset ini dicoba di PT Gudang Garam Tbk dengan memakai web website formal BEI, www.idx.co.id. Riset diawali pada bulan April 2024 serta bersinambung sampai berakhir.

Populasi dan Sampel

Populasi, bagi Kuncoro (2009), merupakan totalitas item yang jadi subjek ataupun fokus riset. Elemen-elemen tersebut bisa berbentuk orang, barang, transaksi, ataupun peristiwa. PT Gudang Garam Tbk ialah populasi riset. Laporan keuangan industri sepanjang 3 tahun terakhir, ialah 2020, 2021, serta 2022, jadi ilustrasi riset.

Teknik Pengumpulan Data

a. Data Sekunder

Bagi Sugiyono (2014), sumber informasi sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung membagikan informasi kepada orang yang mengumpulkannya, baik lewat makalah ataupun orang lain. Sumber informasi sekunder dalam riset ini merupakan tesis, novel, harian, internet, serta laporan keuangan industri yang relevan.

b. Dokumentasi

Informasi sekunder kerap kali dikumpulkan lewat metode dokumentasi dari bermacam sumber, tercantum sumber institusional serta individu. Perihal ini dicoba dengan mengumpulkan serta mengarsipkan informasi buat laporan tahunan PT. Gudang Garam 2020–2022 di Bursa Dampak Indonesia di www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Rasio keuangan, semacam rasio mudah, rasio utang terhadap ekuitas, laba atas ekuitas, serta perputaran peninggalan, digunakan buat mengukur kinerja keuangan selaku variabel riset.

Definisi Operasional Variabel

Bagi Sugiono (2010: 38), definisi operasional variabel riset merupakan sesuatu faktor ataupun nilai yang diperoleh dari suatu ataupun sesuatu aktivitas yang hadapi pergantian tertentu. Periset setelah itu memilah variabel tersebut buat diteliti serta menarik kesimpulan.

Ada pemakaian definisi berikut:

1. Memakai Rasio Likuiditas Keahlian industri buat penuhi komitmen jangka pendek diukur dengan rasio lancarnya.
2. Utang terhadap ekuitas industri diukur memakai Rasio Solvabilitas, yang memakai utang terhadap ekuitas.
3. Menggunakan rasio profitabilitas Kapasitas bisnis buat menciptakan laba memakai ekuitas diukur dengan laba atas ekuitas.
4. Buat menghitung rasio kegiatan memakai perputaran total peninggalan, seluruh perputaran peninggalan diperhitungkan.

Teknik Analisis Data

Kasmir (2016) melaporkan kalau informasi dalam riset ini dianalisis memakai analisis rasio keuangan. Berikut ini merupakan instrumen yang digunakan buat memperhitungkan kinerja keuangan:

1. Rasio Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

$$DER = \frac{\text{Total Debt (Liabilities)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun	Dalam Jutaan Rupiah		
	2020	2021	2022
Total Assets	78,191,409	89,964,369	88,562,617
Current Assets	49,537,929	59,312,578	55,445,127
Trade receivables	2,556,127	2,773,872	2,181,496
Inventories	39,894,523	47,456,225	47,639,885
TOTAL LIABILITIES	19,668,941	30,676,095	30,706,651
Current Liabilities	17,009,992	28,369,283	29,125,010
Trade payable	1,123,703	1,002,233	1,308,958
Taxes payable	9,059,132	16,102,573	573,773
TOTAL EQUITY	58,522,468	89,964,369	57,855,966
Sales and revenue	114,477,311	124,881,266	124,682,692
Gross profit	17,388,244	14,272,611	11,095,603
Cost of sales	(97,089,067)	(110,608,655)	(113,587,089)
Operating expenses	(7,581,497)	(7,159,938)	(7,324,975)

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Tahun	Current assets	Current liabilities	Current Ratio (100%)
2020	49,537,929	17,009,992	2,91 %
2021	59,312,578	28,369,283	2,09 %
2022	55,445,127	29,125,010	1,90 %
Rata-rata			2,30%

Tabel 2 menampilkan kalau pada tahun 2020 rasio tersebut sebesar 2,91%, serta pada tahun 2021 nilai rasio tersebut turun jadi 2,09%. Sebab nilai kewajiban mudah bertambah lebih besar daripada nilai peninggalan mudah, hingga terjalin penyusutan. Kebalikannya, rasio tersebut turun jadi 1,90% pada tahun 2022. Perihal ini terjalin selaku akibat dari perkembangan tajam utang industri yang terdapat.

2. Rasio Solvabilitas

Tahun	Total Liabilities	Total Equity	DER (100%)
2020	19,668,941	58,522,468	0,33 %
2021	30,676,095	89,964,369	0,34 %
2022	30,706,651	57,855,966	0,53 %
Rata-rata			0,40%

Dari Tabel 3 nampak kalau nilai rasio bertambah jadi 0,34% pada tahun 2021 dari 0,33% pada tahun 2020. Kenaikan nilai rasio ini diakibatkan oleh perkembangan total nilai kapital yang lebih kilat dari kenaikan total nilai utang. Kebalikannya, penyusutan total nilai kapital pada tahun 2022 menimbulkan rasio naik jadi 0,53%.

3. Rasio Pofitabilitas

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE (100%)
2020	2,779,739	58,522,468	0,04 %
2021	5,605,315	89,964,369	0,06 %
2022	7,647,725	57,855,966	0,13 %
Rata-rata			0,08%

Bersumber pada perhitungan pada Tabel 4, nilai rasio bertambah jadi 0,06% pada tahun 2021 dari 0,04% pada tahun 2020. Perihal ini terjalin sebab laba bersih sehabis pajak bertambah lebih lelet dibanding dengan penyusutan nilai modal secara totalitas. Tetapi, pada tahun 2022, nilai rasio bertambah ekstrem jadi 0,13% sebab laba bersih sehabis pajak terus bertambah.

4. Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
2020	114,477,311	78,191,409	1,46
2021	124,881,266	89.964.369	1,39
2022	124,682,692	88,562,617	1,41
Rata-rata			1,42

Rasio perputaran peninggalan pada tahun 2020 lebih besar 1,46 kali lipat dibanding tahun 2021, bersumber pada grafik di atas, serta menyusut 1,39 kali lipat pada tahun 2021. Setelah itu, pada tahun 2022, PT. Gudang Garam kembali hadapi penyusutan perputaran peninggalan sebesar 1,41 kali lipat. Perihal ini menampilkan kinerja keuangan industri yang kurang baik dalam perihal perputaran peninggalan total.

4. KESIMPULAN

1. Rasio likuiditas korporasi secara universal kokoh, walaupun terdapat sebagian alterasi antara tahun 2020 serta 2022. Angka rasio likuiditas yang lebih besar menampilkan kondisi bisnis yang lebih likuid ataupun menguntungkan.
2. Industri terletak dalam suasana yang bisa dipecahkan dari tahun 2020 hingga dengan tahun 2022, bersumber pada rasio solvabilitas.
3. Posisi permodalan industri terletak pada posisi yang baik dalam rasio profitabilitas totalitas dari tahun 2020 sampai 2022 sebab meningkatnya kapasitas industri buat tingkatan laba serta efisiensi pemanfaatan sumber energi. Perihal ini menampilkan kalau posisi permodalan industri lumayan buat mengamankan utang yang diberikan oleh kreditor.
4. Secara totalitas, rasio kegiatan industri hadapi penyusutan dalam perputaran peninggalan dari tahun ke tahun, yang menampilkan kinerja yang kurang baik dalam perihal perputaran peninggalan secara totalitas.

Saran

Sekalipun saat ini dalam keadaan likuid, industri senantiasa butuh tingkatan likuiditasnya sebab melindungi keyakinan kreditur merupakan berarti. Industri beroperasi dengan menguntungkan. Mempertahankan keadaan ini berarti buat menghindari industri

hadapi kesusahan keuangan dikala tagihan jatuh tempo. Profitabilitas industri berjalan dengan baik. Perihal ini menampilkan seberapa baik industri sudah menggapai keuntungannya serta betapa berartinya mempertahankannya

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. (2005). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 2(32), 13–24.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan kesebelas. Penerbit Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta
- Julviani, A., Nurman, N., Musa, M. I., Sahabuddin, R., & Muhammad, A. F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3537>
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindopersada. Jakarta.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta
- Munawir. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuhbelas. Liberty, Yogyakarta.
- Pura, Rahman. 2013 *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Praytino, Ryanto Hadi. 2010. *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan*
- Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X. *Jurnal Manajemen* Volume 2 No.1. UNNUR. Bandung.
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Bambang. 2009. *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta